

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pengamatan dapat di simpulkan bahwa :

1. Perlakuan varietas memberikan pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai, di tunjukkan pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah buah pertanaman, dan berat buah pertanaman, tetapi tidak pada berat buah perhektar.
2. Perlakuan teknik aplikasi pupuk phonska berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai, yang di tunjukkan pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah buah pertanaman, dan berat buah perhektar, tetapi tidak pada berat buah pertanaman.
3. Perlakuan terbaik untuk pertumbuhan dan produksi tanaman cabai diperoleh pada perlakuan varietas Nirmala F1 dan perlakuan teknik aplikasi pupuk phonska dengan cara Tugal.

### **5.2 Saran**

Penelitian dapat dijadikan sebagai bahan informasi kepada petani atau bagi siapa yang membaca tentang perlakuan teknik aplikasi pupuk phonska pada pertumbuhan dan hasil Cabai Rawit (*Capsicum annum*L.). Dapat di lakukan penelitian lebih lanjut tentang teknik aplikasi pupuk dengan cara di sebar terhadap pertumbuhan dan produksi suatu tanaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akil, M., F. Tabri dan Paesal. 2007. Efisiensi cara pemberian bentuk dan takaran pupuk organik pada tanaman jagung. Prosiding Seminar Nasional 2007. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Departemen Pertanian.
- Avida, D. 2016. Karakterisasi Morfologi, Pertumbuhan, dan Kualitas Galur-Galur Cabai Hias (*Capsicum Annuum L.*) IPB. *Skripsi*. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. 20015. Produksi Cabai Besar, Cabe Rawit, dan Bawang Merah. Berita Resmi Statistik.
- Balai penelitian tanaman sayuran, 2005. Budidaya Tanaman Cabai Merah, Balai Penelitian Sayuran. Jakarta Selatan.
- BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi Gorontalo, 2009. Gorontalo dalam Angka.
- Dama, Y. 2013. Serangan Hama Kutu Daun *Aphis* Pada Dua Varietas Tanaman Cabai. *Jurnal*. Universitas Negeri Gorontalo
- Dermawan, R dan A. Harpenas. 2010. *Budidaya Cabai Unggul, Cabai Besar, Cabai Keriting, Cabai Rawit, dan Paprika*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Elvina. 2016. Transmisi dan Pembentukan Harga Cabe Merah Serta Perilaku Pasar Antar Lembaga Pemasaran Cabe Mera Di Indonesia. *Tesis*. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Harpenas, A dan R. Dermawan . 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hewindati, Y.T. 2006. Hortikultura. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Imbran S. 2008. Analisis Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Cabai Rawit Di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agropolitan 1 (2)*.
- Jumini., N., M. 2011. Efek Kombinasi Dosis Pupuk N P K Dan Cara Pemupukan Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jagung Manis. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. *J. Floratek 6: 165 – 170*.
- Kaya,E. 2013.Pengaruh Kompos Jerami Dan Pupuk Npk Terhadap N-TersediaTanah, Serapan-N, Pertumbuhan, Dan Hasil Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*). *Jurnal*.Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Pattimura.
- Kusandriani, Y. Dan A. Muharam. 2005. Produksi Benih Cabai. Balai Penelitian.
- Naki, R. 2018. Respon Pertumbuhan dan Produksi Dua Varietas Cabai (*CapsicumAnnuum L.*) Berdasarkan Mulsa Organik. *Skripsi*. Program Studi

Agroteknologi Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.

- Napitupulu, D dan L. Winarto. 2010. Pengaruh Pemberian Pupuk N dan K terhadap pertumbuhan dan produksi Bawang Merah. *Jurnal Hortikultura* 20 (1);27-35.
- Novizan, 2002. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta. 114 halaman.
- Nurtika, N. 1980. Pengaruh Pemupukan N, P, dan K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kubis. *Bul. Penel. Hort.* 18(4): 9-18.
- Primanti, S, I. Dan Haridjaja, O. 2005. Potensi Pencucian Pupuk Majemuk Phonska Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bayam (*Amaranthus Tricolor. L*) Pada Latosol Dengan Kandungan Liat Yang Berbeda. *Fakultas Pertanian, IPB.J. Tanah Lingkungan* 7 (1).
- Purseglove. J. W., E.G. Brown, C.L. Green and S.R.J. Robbins. 1981. *Spice*. Vol II. Longman. London.
- Roslioni, R. dan N. Sumarni. 1998. Pemupukan NPK pada Tumpangsari Tanaman Bawang Merah dengan Cabai Merah. *Prosiding Seminar Nasional Tanaman Sayuran*. Lembang. 733 hal.
- Rukmana, R. 2006. *Budidaya Semangka Hibrida*. Kanisius Yogyakarta. 70 halaman.
- Setiawati, W., K. Udiarto, dan T.A Soetiarso. 2007. Pengaruh varietas dan sistem tanam cabai merah terhadap penekanan populasi hama dan kutu kebul. *J.Hort.* 18(1) : 55-61.
- Sintaatmadja (2008), *Cara Mudah Aplikasi Pupuk NPK*. Akademia Presindo, Jakarta.
- Sumarni, N. Dan A. Muharam. 2005. *Budidaya Tanaman Cabai Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung.
- Suriana, Neti. 2012. *Cabe Sehat dan Berhasiat*, Yogyakarta CV, Andi Offset.
- Swastika, Sari. 2017. *Teknologi Budidaya Cabai Merah*. Badan penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Penerbit Universitas Riau UR PRESS. Hal 20-21 Tanaman Sayuran, Bandung.
- Tjahjadi, Nur. 1991. *Bertanam Cabai*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tjahjadi, R.V. 2010. Go Organic 2010 sampai di mana ? Realitas Jauh di bawah Target Melambung. 2011. Available : [Akses 15 Agustus 2019]. <http://biotaniindonesia.blogspot.com>.
- Winarso, S. 2005. *Kesuburan Tanah ; Dasar-dasar kesehatan dan kualitas tanah*. Gava Media. Jogjakarta.